



**MANAJEMEN PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS  
MULTILITERASI  
DI MADRASAH TSANA WIYAH SALAFIYAH SIMAN  
LAMONGAN**

**TESIS**

**OLEH  
MOHAMMAD ABDUS SALAM  
NPM 22002011059**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**



**MANAJEMEN PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS  
MULTILITERASI  
DI MADRASAH TSANA WIYAH SALAFIYAH SIMAN  
LAMONGAN**

**TESIS**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program studi Magister Pendidikan Agama Islam

OLEH  
MOHAMMAD ABDUS SALAM  
NPM 22002011059



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## ABSTRAK

**Salam, Mohammad Abdus. 2022.** Manajemen Pembelajaran Fiqih Berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan. Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Malang (UNISMA). Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Imron Arifin, M.Pd. (II) Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

---

### **Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Fiqih, Multiliterasi**

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk memperbaiki nilai rasa, maupun tingkah laku seseorang manusia yang keberadaannya menjadi penting seiring dengan berkembangnya peradaban manusia. Hal itu menuntut lembaga pendidikan untuk memiliki antisipasi dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik, salah satunya yaitu dengan pembelajaran multiliterasi sejak memulai pendidikan pada jenjang SLTP, makna multiliterasi bukan hanya tentang melihat huruf namun juga meningkatkan budaya membaca dan menulis, sehingga tercipta sebuah pembelajaran bermakna dan menyangkut dengan pengalaman pengalaman dalam kehidupan sehari hari.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Perencanaan pembelajaran fiqih berbasis multiliterasi. (2) Pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis multiliterasi (3) Evaluasi pembelajaran fiqih berbasis multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis studi kasus, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi, pengecekan keabsahan data menggunakan teknik trigulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Pembelajaran fiqih berbasis Multiliterasi dengan menambah atau memasukkan pembelajaran literasi kedalam mata pelajaran fiqih (2) dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa tahapan, diantaranya pendahuluan, inti dan penutup dilaksanakan di dalam kelas maupun di perpustakaan ataupun di Laboratorium Komputer yang dijadikan sebagai sentral dari kegiatan pembelajaran, seperti pembiasaan membaca buku, menanggapi isi dari buku tersebut, baik secara lisan maupun tertulis, dan terdapat pembiasaan yang lain seperti membaca ratibul 'Athos sebelum pembelajaran di laksanakan. (3) Evaluasi pembelajaran meliputi, *Pertama*, Penilaian pengetahuan diambil dari ulangan harian, penilaian tengah semester, dan akhir semester, peserta didik mampu menggali atau memaknai teks yang telah dibaca, menulis dan evaluasi secara kritis dari karya yang dibuat. *Kedua*, penilaian sikap dilakukan dengan observasi sikap, perilaku keseharian dikelas ataupun di pesantren. *Ketiga*, penilaian sikap keterampilan dihasilkan dari tes lisan, praktik dan memiliki karya dalam bentuk tulisan/artikel.

**Salam, Mohammad Abdus. 2022.** *Management of Multiliteration-Based Fiqh Learning at Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan.* Thesis, Master of Islamic Education, Postgraduate Program, Islamic University of Malang (UNISMA). Advisor (I) Prof. Dr. H. Imron Arifin, M.Pd. Advisor (II) Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

---

**Keywords:** *Learning Management, Fiqh, Multiliteracy*

*Learning fiqh is one of the subjects that can be used as a means to increase the value of taste, as well as human behavior whose existence becomes important along with the development of human civilization. This requires educational institutions to have anticipation in preparing for a better future, one of which is multiliteracy learning since starting education at the junior high school level, the meaning of multiliteracy is not only about seeing letters but also improving the culture of reading and writing, so as to create meaningful learning and meaning. relate to experiences in everyday life.*

*This study aims to (1) Planning Fiqh Learning based on multiliteracy. (2) Implementation of multiliterate-based Fiqh Learning (3) Evaluation of multiliterate-based Fiqh Learning at Madarasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan.*

*This study uses a qualitative research type of case study, data collection techniques are carried out by means of interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses several stages, namely data condensation, data presentation and conclusion drawing/verification, checking the validity of the data using source trigulation techniques and methods.*

*The results of this study indicate that (1) the Learning Implementation Plan is in accordance with the Multiliteration-based Islamic Religious Education Learning by adding or including literacy learning into subjects (2) in the implementation of learning includes several stages, including introduction, core and closing carried out in the classroom as well as in the classroom. in the library or in the Computer Laboratory which is used as the center of learning activities, such as the habit of reading books, responding to the contents of the book, both orally and in writing, and there are other habits such as reading ratibul 'Athos before learning is carried out. (3) Learning evaluation includes, First, Knowledge assessment is taken from daily tests, mid-semester assessments, and the end of the semester, students are able to explore or interpret texts that have been read, write and critically evaluate the work made. Second, attitude assessment is carried out by observing attitudes, daily behavior in class or in Islamic boarding schools. Third, the assessment of skills attitudes is produced from oral tests, practice and having works in the form of writing/articles.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan penting dalam membentuk pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah dengan serius dalam menangani bidang pendidikan, karena dengan sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa tidak dibangun hanya dengan bermodalkan kekayaan alam yang melimpah, melainkan kualitas sumber daya manusia harus selalu diperbaiki salah satunya yang diawali dari peradaban buku atau penguasaan literasi yang berkelanjutan dari suatu generasi ke generasi berikutnya.

Berkaitan dengan upaya peningkatan pendidikan dan penguatan karakter, maka sejak tahun 2013 pemerintah Indonesia telah memberlakukan Kurikulum 2013. Kurikulum tersebut diharapkan akan menghasilkan insan yang kreatif, produktif, inovatif, mandiri, dan afektif melalui penguatan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik). Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pendekatan saintifik yang membuat aktivitas mengamati (mendengar, melihat, membaca), menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk memperbaiki nilai rasa, moral, watak, tingkah laku manusia yang keberadaannya ke depan akan semakin terasa penting seiring dengan perkembangan. Dalam kesiapan langkah preventif atas degradasi moralitas Islami peserta didik dan problematika Pendidikan Agama Islam di sekolah masih belum banyak dilakukan rekonstruksi baik secara struktural maupun fungsional oleh guru Pendidikan Agama Islam maupun para pembuat kebijakan.

Akibatnya Pendidikan Agama Islam di sekolah hanyalah sebagai sebuah rutinitas dalam rangka suplemen kegiatan pembelajaran. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama tidak sekedar *transfer of knowledge*, tetapi lebih kepada suatu sistem yang terkait langsung dengan Tuhan sehingga pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan tata cara ibadah saja, lebih dari itu, perlu pengalaman dalam kehidupan sehari-hari agar mampu membekas dalam diri. Hal ini tentunya menjadikan Pendidikan Agama Islam tidak cukup hanya seminggu, untuk itu perlu dilakukan upaya dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dengan baik, untuk mengatasi rendahnya kemampuan keagamaan tersebut diperlukan usaha kesadaran akan pentingnya literasi.

Pembelajaran Fiqih merupakan pembelajaran yang tidak hanya sebatas pengetahuan dan pemahaman saja, tetapi diuntut untuk mengamalkan dan bahkan wajib dilaksanakan didalam kehidupan sehari

hari, dengan demikian siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman dalam menerima pengalaman belajar serta mendalami materi-materi pengajaran banyak membutuhkan hal-hal, kejadian, ataupun sebuah benda yang sifatnya kongrit, mudah diamati dan langsung bisa dihadapi sehingga interaksi belajar mengajar tidak hanya dengan metode ceramah saja, namun disesuaikan dengan materi dan kebutuhan untuk pencapaian tujuan. Dengan demikian seorang pendidik dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi yang di ajarkan kepada siswa siswi Madrasah Tsanawiyah.

Mata Pelajaran Fiqih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup dan diamalkan pada kehidupan sehari hari, dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih perlu adanya pembelajaran secara khusus dan menyeluruh agar pembelajaran yang dilaksanakan mudah di mengerti dan difahami oleh peserta didik.

Pembelajaran multiliterasi terarah pada multi kompetensi. Dalam pembelajaran multiliterasi, siswa tidak hanya memperoleh satu kompetensi melainkan beragam kompetensi sikap dan karakter. Kompetensi yang dimiliki meliputi kompetensi pemahaman yang tinggi, kompetensi berpikir kritis, kompetensi berkolaborasi dan berkomunikasi, serta kompetensi berpikir kreatif. Dengan demikian pentingnya pembelajaran multiliterasi khususnya bagi siswa-siswi, dunia akademik pun berkontribusi dalam menumbuhkan kembali kesadaran literasi di kalangan generasi muda.

Karena salah satu indikator untuk mengetahui kemajuan suatu bangsa dilihat melalui budaya membaca.

Dalam hal ini yang mana guru dalam mengajar PAI dalam mata pelajaran Fiqih memerlukan model pembelajaran yang efektif untuk memberikan hasil belajar yang baik bukan hanya teks saja namun makna dari pembelajaran Fiqih untuk kehidupan sehari-hari. Karena untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan dirinya mulai dari keterampilan, pemahaman dan karakter peserta didik agar dapat memberikan pengaruh kepada proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ke depan yang selama ini dipandang masih tradisional dalam metode pembelajarannya.

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman bukan satu satu-nya madrasah ditingkatkan SLTP yang berada di dalam lingkup yayasan pondok pesantren Al-Fattah, namun ada juga tingkatan yang sama yaitu SMP Simanjaya yang juga menjadi saingan dalam dunia pendidikan. Namun semua itu tidak menjadi hambatan karena lebih menjadikan sebuah motivasi agar harus semakin bertambah baik dalam meningkatkan kualitas madrasah. Ada beberapa jenjang pendidikan yang ada didalam lingkup yayasan pondok pesantren Al-Fattah diantaranya TK, MI, MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH, SMP, SMA1, SMAU, MA, STITAF, dan Universitas Billfath.

Banyaknya kegiatan pengembangan diri yang di progamkan oleh Madrasah Tsanawiyah Salafiyah dalam bidang ekstrakurikuler diantaranya



Jurnalistik, Pramuka, PBB Kreasi, Batik tulis, MIPA, Kaligrafi, Futsal, Voly Ball dll, yang tidak dimiliki oleh lembaga lain dalam lingkup Yayasan pondok pesantren Al Fattah Siman Lamongan hal itu menjadikan daya tarik tersendiri bagi siswa siswi yang bersungguh sungguh ingin mengembangkan bakat yang dimiliki, karena madrasah tsanawiyah salafiyah merupakan madrasah berbasis kejuruan yang mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

Selain dari pada itu telah banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan baik dari prestasi akademik maupun non Akademik terutama bidang literasi salah satunya dibidang karya tulis ilmiah remaja dan juga literasi sekolah, selain pelajaran yang umum juga pada mata pelajaran Fiqih, Kegiatan-kegiatan literasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Sekaran Lamongan sudah menjadi habit sehari-hari yang mana setiap peserta didik wajib melaksanakan kegiatan literasi di kelas selama 20 menit masing-masing (10 menit membaca dan 10 menit untuk menulis) setiap hari, sehingga membuat para siswa menjadi berlomba-lomba pada tiap semesternya karena akan diberikan sebuah *reward* penghargaan bagi “*the best literator*”, kemudian setiap ada *event* pembagian raport sekolah, setiap memulai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat pembiasaan membaca *Rattibul ‘Atos* dan setoran hafalan surat-surat tertentu dalam Al-Qur’an seperti surat Yasin, al-Waqi’ah, ar-Rahman, al-Mulk, dan al-Kahfi. (Obs, 04 Oktober 2021)

Kegiatan pembiasaan maupun program yang dilaksanakan di dalam kelas tersebut tentunya merupakan program yang dapat mendukung perkembangan karakter peserta didik menjadi lebih baik karena terdapat habituasasi terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Selain hal tersebut, keunggulan lainnya yaitu semua siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan diwajibkan tinggal di pondok pesantren yang berada di yayasan Al-Fattah. Di mana setiap harinya mereka akan mendapatkan tambahan pelajaran

Ilmu Agama Islam terkhususnya mata pelajaran Fiqih, serta pembiasaan-pembiasaan dalam membentuk budi pekerti santri yang dapat mendukung perkembangan akhlak peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan menjadi salah satu sekolah favorit dan mendapat penghargaan tersendiri bagi warga Lamongan dan sekitarnya. (Obs, 04 Oktober 2021)

Berdasarkan observasi awal dan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Manajemen Pembelajaran Fiqih berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan.*”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Fiqih berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Fiqih berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Perencanaan Pembelajaran Fiqih berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan

2. Untuk menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Islam berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan
3. Untuk menganalisis evaluasi Pembelajaran Fiqih Islam berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian secara umum diharapkan bisa bermanfaat bagi peserta didik dan seluruh lembaga pendidikan yang mengimplementasikan pembelajaran berbasis multiliterasi. Dan secara khusus dengan penelitian ini diharapkan Lembaga formal dapat memperhatikan bahwa pentingnya pembelajaran berbasis multiliterasi. Adapun kegunaan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Dapat mengembangkan teori McKee dan Ogle terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan
  - b. Menjadikan bahan rujukan bagi para ahli peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan konsep multiliterasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islampada mata pelajaran Fiqih yang dijadikan sebagai rujukan segenap civitas Akademik Universitas Islam Malang.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat model pembelajaran multiliterasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam mata pelajaran Fiqih serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah Salafiyah

Dapat berguna sebagai bahan masukan bagi kepala madrasah tsanawiyah untuk mengambil kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dalam pembelajaran.

b. Bagi Asatidz/Guru Madrasah Tsanawiyah Salafiyah

Dapat menambah wawasan keilmuan sebagai bahan rujukan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran kelas yang diharapkan sesuai kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik dan berlandaskan dengan kurikulum

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat menjadikan pembelajaran sebagai kebutuhan dengan melaksanakan pembelajaran melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar, dan mengkomunikasikan.

d. Bagi Kasi Pendma Kemenag Kabupaten Lamongan

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi direktorat KSKK dan mampu merikan referensi bagi para

pemegang kebijakan dalam membuat regulasi untuk pendidikan berdasarkan kurikulum yang di tetapkan.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wacana baru kepada lembaga pendidikan, praktisi pendidikan khususnya tentang Manajemen pembelajaran berbasis multiliterasi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Definisi Istilah**

Dalam rangka untuk memperjelas pemahaman tentang penelitian agar mempermudah pembahasan, oleh karena itu istilah-istilah dalam penelitian ini perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengelolaan suatu proses aktivitas yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik, bentuk interaksi guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar dengan menggunakan sumber belajar.
2. Pembelajaran Fiqih dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013, yang mana dalam mengajarkannya dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikannya sebagai pandangan hidup dalam mencapai keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.

3. Multiliterasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pembelajaran yang menempatkan kemampuan membaca, menulis, berkarya, dan menyimak guna meningkatkan kemampuan berpikir meliputi kemampuan mengkritisi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber dalam berbagai disiplin ilmu.
4. Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman merupakan madrasah (pendidikan setara dengan SLTP) yang telah menerapkan pembelajaran berbasis multiliterasi.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta serta analisis yang ada, maka penulis dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan dari pembelajaran fiqih berbasis multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan

Perencanaan pembelajaran fiqih berbasis multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan bersifat menyeluruh mulai dari penetapan dokumen K-13, penyusunan perangkat pembelajaran meliputi: program tahunan (Prota), program semester (Promes), silabus, dan RPP, media pembelajaran, dan instrument penilaian. Seluruh perangkat tersebut disiapkan oleh guru mata pelajaran secara matang, rinci, dan terukur.

#### 2. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan

Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis multiliterasi pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan diterapkan beberapa tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti meliputi 4M dan 1E (Melibatkan, Merespons, Elaborasi, Meninjau ulang,

Mempresentasikan), dan kegiatan penutup. Dalam hal kegiatan ini diintegrasikan kedalam 5 tahapan-tahapan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan melibatkan ini guru melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan menghasilkan skema atau pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa. Kegiatan selanjutnya adalah peserta didik diajak untuk mengaitkan mata pelajaran fiqih pada materi zakat yang akan didiskusikan dengan peserta didik sehingga siswa merasa mempelajari topik tersebut penting bagi dirinya. Kegiatan ketiga yang dilakukan guru pada tahap ini adalah meminta peserta didik di bawah bimbingan guru untuk mengajukan berbagai pertanyaan kunci yang akan dicari pada tahap selanjutnya melalui berbagai pertanyaan kritis.
- b. Tahap merespons ini peserta didik bereaksi secara individu terhadap semua tahapan pembelajaran yang ditentukan oleh guru. Siswa secara aktif memulai berbagai penyelidikan, observasi, atau penelitian yang sederhana berkaitan dengan pertanyaan yang mereka ajukan pada tahap pertama. Tahapan ini peserta didik dapat menggunakan fasilitas madrasah, perpustakaan, laboratorium computer dengan fasilitas internet atau media pembelajaran yang disediakan guru untuk memberikan jawaban sementara atas pertanyaan yang elah diberikan
- c. Pada tahapan elaborasi peserta didik dan teman-temannya mengerjakan berbagai hasil individu dalam kelompoknya. Bekerja sama dengan kegiatan elaborasi ini, pembelajaran berbasis multiliterasi dapat dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Proses



dimana elaborasi ini akan menghasilkan ide-ide umum yang dengannya pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab. Hasil kegiatan elaborasi ini dimasukkan ke dalam laporan kelompok yang wajib dimiliki oleh semua anggota kelompok.

d. Meninjau ulang

Pada proses meninjau ulang dilakukan dengan cara draf laporan kelompok diperiksa keakuratannya. Proses verifikasi dapat dilakukan dengan meninjau data individu, memverifikasi validitas sumber, dan memverifikasi keakuratan hasil. Jika sudah dipastikan keakuratan semua isi, kelompok akan menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasil kerja dan siswa lain akan siap mencatat hasil diskusi kelas, merevisi hasil atau hasil masukan kelas, serta tim/kelompok yang bertanggung jawab atas pemeliharaan atau pertanggungjawaban isi laporan yang telah dibuat.

b. Mempresentasikan

Pada tahapan ini perwakilan kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Presentasi dilanjutkan dengan diskusi kelas dan diakhiri dengan penelaahan guru, penguatan dan pengembangan materi, secara menyeluruh.

**3. Evaluasi Pembelajaran Fiqih berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan**

Evaluasi pembelajaran fiqih berbasis multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Siman dilakukan dengan cara penilaian sikap,

penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan, dalam penialaian sikap aspek yang dinilai meliputi observasi oleh guru, peniaian diri atau sikap dari keseharian dilingkungan madrasah maupun pesantren, penilaian antar teman, artikel terkait pembelajaran, aspek pengetahuan meliputi tes tulis, tes lisan, dan aspek keterampilan yang dinilai adalah performa/Bahasa yg baik saat presentase, produk, dan fortofolio.

### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, yang telah dilakukan di Madrsash Tsanawiyah Salafiyah Siman Lamongan terkait Judul Pembelajaran fiqih berbasis Multiliterasi, dalam kesempatan yang baik ini peneliti memberi saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Penelitian ini agar berguna untuk lebih meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan suatu langkah atau cara memproduftifikan kegiatan kegiatan bagi para pendidik dengan berbagai cara seperti pelatihan srta pembinaan yang dilkakukan secara berkelanjutan dengan tujuan agar bisa mengetahui samai sejauh mana proses didalam pembelajaran, dan selalu diupayakan untuk memberikan fasilitas kepada pendidik didalam menghadapi suatu kendala pada saat proses pembelajaran yang dilakukan.

#### **2. Bagi Asatid/Guru pendidik yang telah menerapkan pembelajaran berbasis multiliterasi terkhususnya Guru Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran fiqih agar selalu berusaha untuk terus meningkatkan kemampuannya terhadap semua proses yang mendukung didalam**

terlaksananya kegiatan pembelajaran yang menarik, mampu mengembangkan pola pikir dan bertambahnya wawasan secara luas berbasis multiliterasi agar menjadikan sebuah kebiasaan yang baik dengan menghasilkan karya karya yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran, agar tidak hanya sekedar teori yang didapat oleh peserta didik namun hasil yang nyata yaitu berupa tindakan.

3. Bagi peserta didik di Madsah Tsanawiyah Salafiyah Siman agar selalu dibimbing secara terus menerus dan continue terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan berbasis Multiliterasi guna untuk semakin bertambah semangat dan senantiasa belajar dan menerapkan didalam kehidupan sehari hari.
4. Bagi Kasi Pendma Kemenag Kabupaten Lamongan, Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi derektorat KSKK dan mampu merikan referensi bagi para pemegang kebijakan dalam membuat regulasi untuk pendidikan berdasarkan kurikulum yang di tetapkan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian yang lebih baik lagi sengan tema atau judul yang saling berhubungan dengan pembelajara berbasis Multiliterasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'anul Karim Kemenag 2019

### Buku

Abbas, Shaleh. (2008) *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Abdul Madjid, *Belajar dan Pembelajaran*

Abidin, Yunus. (2005) *Pembelajaran Multiliterasi*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Ahmad, Babudin, dkk. (2009) *Belajar Efektif Fiqih2; Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: PT Intimedia Cipta Nusantara

Arikunto, Suharsini. (2010) *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bisri, Cik Hasan. (2003) *Model Penelitian Fiqih*. Bogor: Fajar Interpratama

Creswell, John W. (2016). *Research Desain, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam*. 220

Darajat, Zakiyah. (2006) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara 2000.

Daryanto, dkk. (2017) *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*. Jakarta: Depag RI

Depag RI. (2009). *Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MTs Mata Pelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam

Dokumentasi. MTsS Salafiyah Siman Lamongan. 2022

Eveline, Siregar. (2011) *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Ghony, M. Djuanidi., Sri Wahyuningsih, F. A. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. (Risa Trisnadewi, Ed.) (1st ed.). Malang: Refika.

Hosnan, M. (2014) *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia. Medan: UIN Sumatera Utara.

- Huda Rohmadi, Syamsul. *Pengembangan Berpikir Kritis dalam Al-Qur'an: Prespektif Psikologi Pendidikan*. (Jurnal Psikologi Islam, Vol 5 No. 1)
- Iskandar, (2010) *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jaya, Farida. 2019. *Buku Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Jhon W Cresswel, (2015) *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Khalaf, Abdul Wahab. (2014) *Ilmu Ushul Fiqih*. Semarang: Dina Utama Semarang
- Kemendikbud. (2016) *Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah untuk sekolah Menengah Atas*, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan menengah.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019) *Al-Quran dan terjemahnya*. (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu)
- Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. (Jurnal Darussalam Pendidikan, Vol X No. 2)
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan
- Lizumadin, Makmur. (2010) *Membangun budaya Literasi: meretas komunitas Global* Jakarta: Diadit Media.
- McQuiggan. S. (2015) *Mobile Learning: A handBook for Developer, Educator And Learners*. Ney Jersey: Jhon Wiley & Sons
- Moleong, Ixey J. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Muhaimin. Dkk. (2004), *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Mulyana, Rahmat. (2004) *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung, Alfabeta.
- Mulyana, Deddy. (2003) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, (2001) *Kreatifitas & keberbakatan Strategi mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT Grahamedia Pustaka Utama.
- Muhammad Tholchah Hasan, Soetandyo Wignjosoebroto , Solikin Abdul Wahab, M Irfan Islamy, M. B. H. S. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Praktis dan praktis*. Malang: Visipress Media.

- Mustafida, Fita. 2020. *Pendidikan Islam Multikultural*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Ning, Gutini. (2016) *Budaya Literasi*. (Yogyakarta: Deep Publish.
- Observasi, Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Salafiyah Siman Lamongan 04 Oktober 2021
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun. 2005. "Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan." *Standar Nasional Pendidikan* (1):1–95.
- Permendikbud. 2016. "Permendikbud Nomor 65 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah." 53(9):1689–99.
- Sanjaya, Wina. (2009) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Permada Media
- Saldana, Mathew, B. Miles dan A Michael Huberman. (2014) *Qualitative data Analysis*. (Amerika: Sage Publications)
- Shiddieqy, M. Hasbi. (1993) *Pengantar Ilmu Fiqh*. Jakarta: NV. Bulan Bintang
- Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suherman, Winarno. *Pengantar penelitian ilmiah dasar metode dan teknik*. Bandung: Trasnito
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Suharyanta. (2012) *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press.
- Syukur, M. Aswadi. (1990) *Pengantar Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*. Surabaya: Bina Ilmu
- Suprayogo, Imam. *Spirit Islam: Menuju perubahan dan kemajuan*. Malang: UIN Malang Press
- Suyono, (2011) *Pembelajaran Efektif dan Produktif berbasis Literasi*. Malang: Cakrawala Indonesia
- Syafaat, Aat. Sohari Saharani, Muslih. (2008) *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Ulum, Amirul. Dkk. (2016) *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Nun
- Untari, Esti. (2007) *Pentingnya Pembelajaran Multiliterasi untuk Mahasiswa*

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi kurikulum 2013.* (Jurnal Wahana Dasar. No. 1 Januari 2017)

Umar, Bukhari. (2011) Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2013. Bab V Pasal 12

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

Wahidin, Unang & Syaefuddin, Ahmad. (2018) *Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam.* (Jurnal Edukasi, Vol 07 No. 1 2018),

Wahidin, Unang. *Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* (Jurnal Edukasi Islam, Vol 07 No. 2 September 2018)

Zain, Lukman. (2009). *Pembelajaran Fiqih.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI

Zen, Amiruddin. (2009) *Ushul Fiqih*, Yogyakarta: Teras,

#### **Artikel Jurnal**

Arifin, Imron. (1996). "*Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan.*" Kalimasahada Press

Arifin, I. (2018). Nilai-Nilai Humanistik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Globalisasi dan Revolusi Industri 4. In *Prosiding Seminar Nasional Administrasi Pendidikan & Manajemen Pendidikan* (pp. 1-9).

Kulsum, Umami. (2019) *Pembelajaran Konstruktivistik berbasis literasi baru dalam Pendidikan Agama Islam.* Darussalam: Jurnal Pendidikan. Vol. X no. 2

Nopilda, Lisa. (2018) *Pembelajaran Multiliterasi sebuah paradigma pendidikan Abad ke 21 di SMK Negeri 1 Suak Tapeh.* Jurnal Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Vol 3 No.2

Subur. Materi, (2015) Metode dan Evaluasi Pembelajaran dalam persepektif Alqur'an. IPA. Vol 16 No .2

Symsul Huda Rohmadi, (2018) *Pengembangan berfikir Kritis dalam Al-Qur'an: Persepektif Psikologi Pendidikan.* Jurnal Psikologi Pendidikan. Vol 5 No. 1.

Unang Wahidin. (2018) *Implementasi Media dalam Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.* *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam.* Vol.7 No. 2.

Ihsan. (2018) *Upaya penguatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Literasi Pesanten.* Libraria: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6. No. 1 Juni 2018

Has. Muhammad Hasdin. (2017) *Dinamika Karakteristik, Pendidikan Persepektif Al-Qur'an*. Jurnal Al-Ta'dib.

#### Tesis

Affandi, Rizal. (2019) *Pembelajaran Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Pendidikan Agama Islam Istudi Multikasus di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 1 Gondang*. Tesis IAIN Tulungagung,

Anaruddin. Fadhlán. (2017) *Imlementasi Literacy Skill dalam tradisi membaca A-Qur'an Untuk meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Tujuh Yogyakarta dan SMA Bakti Sleman Yogyakarta*. Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Azizah, Izza. (2017) *Pengaruh motivasi belajar dan gerakan literasi madrasah terhadap hasil belajar PAI pada siswa negeri 3 Jombang dan SMKN 1 Dlanggu Mojokerto*. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dait, Febrina. (2017) *Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Tesis

Fauziah. Nur. (2016) *Upaya Guru dalam pengembangan literasi informasi siswa pada mata pelajaran PAI (Studi Kasus pada SMPN 27 Jakarta)* Tesis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

Febriana. Dait (2017) *Pengaruh Model pembelajaran Multiliterasi terhadap kemampuan Membaca siswa sekolah Dasar*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Munzaini. (2018) *Keefektifan Model Pembelajaran Multiliterasi Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Imami mapel Fiqih kepanjen Kabupaten Malang*. Tesis. UIN Malang.



